

## INTISARI

Eksistensialisme adalah paham atau aliran filsafat yang memandang gejala-gejala dengan berpangkal pada eksistensi pandangannya relative modern dalam filsafat. Pelopor gerakan ini adalah Soren Kierkegaard, baginya manusia yang terpenting dan utama adalah keadaan dirinya atau eksistensi dirinya. Kierkegaard mengklasifikasi eksistensi menjadi 3 tahap, yaitu tahap estetis (the aesthetic stage), etis (the ethical stage) dan religius (the religious stage). Pemaparan tentang konsep kebebasan eksistensial Kierkegaard tentunya akan memunculkan banyak pendapat baik pro atau kontra terhadap konsep kebebasan eksistensial Kierkegaard. Dari sinilah penulis tertarik dan berkeinginan untuk mencari jawaban tentang makna kebebasan dan hakikatnya serta masalah-masalah yang timbul berkaitan dengan sebuah kebebasan yang dicetuskan oleh pelopor eksistensialisme yang akan di tinjau dari sudut pandang filsafat manusia.

Penelitian ini merupakan studi kepustakaan yang membahas konsep dari sebuah kebebasan eksistensial dari pemikiran Kierkegaard yang kemudian ditinjau dari Filsafat Manusia sebagai pisau analisisnya. Mengadopsi model historis faktual tokoh bahan dan materi penelitian ini diambil dari karya-karya Kierkegaard dan juga buku-buku penunjang yang membahas Kierkegaard serta Filsafat Manusia. Penelitian ini meliputi beberapa tahapan yaitu Pengumpulan data kepustakaan, Pengelompokan data kemudian Penyusunan penelitian.

Konsep Kierkegaard tentang tahap-tahap eksistensi mengandung unsur-unsur positif yang berharga bagi pemahaman tentang makna hidup manusia. Beberapa keunggulan dari konsep Kierkegaard tersebut, antara lain penekanannya pada paham manusia yang bebas (*self-determination*), namun bebas yang memiliki pedoman. tiga tahap eksistensi dilihat sebagai suatu proses perkembangan dan manusia beriman dipandang sebagai manusia sejati. Dari hasil telah ditunjukkan di atas tentu saja menyiratkan sejumlah makna yang besar dan berharga bagi zaman kita yang memiliki relevansi di dalam masyarakat.

**Kata kunci:** Kebebasan eksistensial, Soren Aabey Kierkegaard, Hakikat kebebasan, Implikasi / relevansi eksistensial, Filsafat manusia.

## **ABSTRACT**

Eksistensialisme adalah pandangan filosofis atau aliran yang melihat fenomena yang berasal dari keberadaan pandangan modern relatifnya dalam filsafat. Pelopor gerakan ini adalah Soren Kierkegaard, bagi dia yang paling penting dan utama manusia adalah keadaan dirinya atau keberadaannya. Kierkegaard mengklasifikasi keberadaan menjadi 3 tahapan, yaitu tahapan estetis, etis (tahap etis) dan religius (tahap religius). Paparan konsep kebebasan Kierkegaard tentu saja akan menimbulkan banyak pendapat baik dari pro dan kontra konsep kebebasan Kierkegaard. Penulis tertarik dan ingin mencari jawaban tentang makna kebebasan dan esensi serta masalah yang timbul berkaitan dengan kebebasan yang diawali oleh para pelopor eksistensialisme yang akan ditinjau dari sudut pandang filsafat manusia.

Penelitian ini adalah studi literatur yang membahas konsep kebebasan eksistensial dari pemikiran Kierkegaard yang kemudian ditinjau dari Filsafat Manusia sebagai alat analisis. Dengan menggunakan model historis dari fakta material dan bahan penelitian diambil dari karya Kierkegaard dan juga buku pendukung yang membahas Kierkegaard dan Filsafat Manusia. Penelitian ini meliputi beberapa tahapan: Pengumpulan data pustaka, Pengelompokan data dan Persiapan penelitian.

Kierkegaard's concept of the stages of existence contains valuable positive elements for the understanding of the meaning of human life. Some of the advantages of the Kierkegaard concept, among other emphasis on self-determination, three stages of existence are seen as a process of development and human beings are regarded as real human beings. But in Kierkegaard's existential concept the author finds three points of weakness, such as the socio-moral order being conservatively understood, reduced sociality and the vagueness of religious institutions' role toward religious man. Some of the advantages and disadvantages that have been shown above certainly imply some great and valuable meanings for our age that have relevance in society.

**Keywords:** *existential freedom, soren Kierkegaard, Freedom of nature, Existential implications / relevance, Human philosophy.*



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

**Konsep Kebebasan Eksistensial Soren Aabey Kierkegaard dalam Perspektif Filsafat Manusia**  
TATAS BUDI RAHARJO, Prof. Dr. M. Mukhtasar Syamsudin, M. Hum. Ph D of Arts  
Universitas Gadjah Mada, 2018 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>